

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, dalam sebuah karya ilmiah pastinya memerlukan sebuah metode dan pendekatan, alhasil dalam sebuah penelitian akan tercapai sebuah data-data yang lengkap dan rasional bahkan akurat, sehingga menjadi sebuah penelitian yang objektif didasari dengan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah pengambilan data melalui pendekatan penelitian empiris yaitu pengambilan data dari sumber observasi sehingga lebih bisa dipercaya karena adanya bukti yang dapat ditelusuri. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang mana metode penelitian ini mencatat berbagai informasi sebagaimana yang sudah terlihat secara sistematis dan terarah selama penelitian berlangsung dalam objek yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data-data yang diinginkan, selanjutnya dipaparkan secara sistematis dan terjamin.¹ Dengan demikian, penulis ingin menganalisa kajian tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Pengupahan Karyawan PT. Misaja Mitra, (Studi Kasus Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Misaja Mitra yang terletak di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Perusahaan ini dipilih dengan alasan apakah perusahaan ini sudah menerapkan kebijakan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan yang ada di Indonesia dengan pembayaran upah pekerja menurut tinjauan hukum islam yang mengedepankan aspek keadilan yang saling menguntungkan antara pihak perusahaan dan tenaga kerja PT. Misaja Mitra.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian atau wawancara akan dilaksanakan kira-kira 1 bulan tepat pada tanggal 01 Maret 2022 s/d 31 Maret 2022. Durasi waktu untuk kedepannya bisa saja

¹ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*, (Darussalam: Ghalia Indonesia, 1983).54

diperpanjang sesuai dengan tingkat perolehan data yang dikumpulkan peneliti. Bila data dirasa kurang memenuhi maka penelitian akan diperpanjang sesuai dengan tingkat kebutuhan peneliti sampai terpenuhi data penelitiannya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didefinisikan oleh Moleong sebagai sumber informan yang diartikan sebagai pemberi informasi dan situasi mengenai kondisi dalam penelitian, Moleng juga mendefinisikan subyek penelitian yakni mencari sasaran atau orang lain untuk dijadikan sebagai narasumber penelitian untuk diwawancarai.²

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif jelas berbeda dengan metode kuantitatif yang harus menyertakan titik populasi dan sampel dalam penelitiannya. Dalam sebuah penelitian kualitatif harus mendiskripsikan teknik analisis yang berupa proses bagaimana menemukan sebuah data dan pengetahuan berupa tulisan, kata-kata atau sumber data tertulis, alat-alat yang digunakan untuk menentukan keterangan atau memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai suatu hal yang akan didapatkan oleh peneliti supaya dapat dimengerti sesuai peristiwa yang ada dan dapat ditarik pengertian dan kesimpulan.³

Subyek penelitian yang akan didiskripsikan peneliti mengenai sistem upah karyawan yang berada di PT. Misaja Mitra *pabrik udang* ditinjau dari Hukum Islam, dari cara pengupahannya apakah perusahaan ini sudah menerapkan kebijakan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan yang ada di Indonesia dengan pembayaran upah pekerja menurut tinjauan hukum islam yang mengedepankan aspek keadilan yang saling menguntungkan antara pihak perusahaan dan tenaga kerja PT. Misaja Mitra yang berada di wilayah Margoyoso Pati Jawa Tengah, dengan mengedepankan konsep teoritis dan literatur ilmiah lainnya yang menyangkut penelitian yang sebenarnya. Adapun subyek penelitian yang akan memberikan informasi bagi peneliti atau seorang informan salah satu karyawan yang bekerja di PT. Misaja Mitra atau seseorang yang dipercaya bisa menjadi informan bagi peneliti

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135-138.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 1-5.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer adalah data hasil wawancara atau hasil analisis yang sifatnya masih mentah dan masih harus diperbaiki data-datanya dari hasil wawancara di PT. Misaja Mitra. Sedangkan data skunder data-data yang sudah tercantum dalam buku-buku pustaka, bahan-bahan bacaan yang sudah diuji keabsahannya untuk memenuhi kekurangan dalam data primer. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode *library research* (penelitian perpustakaan) dan penelitian lapangan

Sumber data skunder (penelitian perpustakaan) dengan cara mencari referensi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dituju, menganalisis berbagai sumber di media internet, menggunakan literatur-literatur lainnya seperti artikel-artikel yang berhubungan dengan pembahasan landasan teoritis.

Sumber data primer yakni penelitian lapangan seperti halnya terjun langsung kelapangan untuk wawancara atau penelitian berdasarkan apa yang ingin ditanyakan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya terkait program penelitian,⁴ serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak karyawan PT. Misaja Mitra.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berperan memberikan informasi terkait bagaimana cara pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Beberapa cara yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara metode tanya jawab untuk memperoleh sebuah informasi dan keterangan antara pewawancara dengan responden kemudian terciptalah sebuah topik pembahasan tertentu,⁵ dimana wawancara tersebut akan berlangsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap tepat oleh pewawancara sehingga munculah sebuah keterangan-keterangan dari informan yakni manager atau salah satu karyawan PT. Misaja Mitra yang

⁴ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).32

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007). 72

dianggap sanggup untuk menjadi seorang informan bagi peneliti guna melengkapi data-data mengenai tinjauan hukum islam terhadap sistem pengupahan karyawan PT. Misaja Mitra di Wilayah desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif yang bersifat realitas ganda yang termasuk dalam kontruksi maupun pemahaman, maka observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *observasi partisipatif*. Observasi dengan jenis ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lengkap secara teratur dan rinci menyangkut objek penelitian yang dituju. Kemudian untuk melengkapi proses observasi penelitian diikuti *dengan observasi moderat* untuk menyeimbangkan proses observasi malalui orang dalam maupun orang luar yang bisa berpartisipasi dalam proses ini untuk pengumpulan data dalam beberapa kegiatan lainnya. Singga peneliti lebih mudah untuk mengkaji proses penelitian dari awal sampai selesai.⁶

Metode observasi ini digunakan untuk menggali data dalam tinjauan hukum islam terhadap sistem pengupahan karyawan PT. Misaja Mitra di Wilayah desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi karna dengan dokumentasi penulis dapat memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip bahkan catatan yang mengandung keterangan dan penjelasan yang sesuai dengan masalah penelitian.⁷ Dalam teknik dokumentasi, peneliti harus menyiapkan berbagai alat tulis seperti buku, dokumen dan brosur.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menyangkut uji kreadibilitas perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan yang terakhir triangulasi)

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 204-205.

⁷ Muhammad, *Metode Pemikiran Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2008). 152

Diantaranya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

Pengujian data kreadibilitas dalam penelitian kualitatif bermaksud untuk memperpanjang dalam pengamatan penelitian. Dalam data penelitian kualitatif dikatakan valid jika tidak ada pembenda antara apa yang diteliti dengan apa yang terjadi pada obyek penelitian. Untuk proses pengecekan data dari hasil uji kreadibilitas peneliti harus mengecek keabsahan data melalui beberapa teknik, antaranya sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan ketika seorang peneliti kembali untuk melakukan wawancara atau penelitian lapangan untuk mencari informasi yang lebih lanjut mengenai sumber data yang baru dengan narasumber yang sebelumnya atau dengan narasumber yang baru.

Bagian perpanjangan pengamatan ini memposisikan peneliti dan informan akan memiliki hubungan yang akrab atau semakin terbuka dalam memberikan informasi bagi peneliti bahkan tidak ada yang disembunyikan lagi menyangkut data pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dari seorang peneliti.⁸ Jadi perpanjangan penelitian dapat diartikan sebagai penelitian berlanjut yang sudah disetujui atau bersangkutan paut dengan pihak informan.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam pengumpulan data penelitian lapangan. Bahkan untuk pengumpulan datanya harus memenuhi tingkat kejenuhan yang dirasakan peneliti atau dirasa sumber datanya sudah cukup terpenuhi dan tercapai untuk membuat karya ilmiah.⁹ Perpanjangan pengamatan bagi peneliti harus keikutsertaan kegiatan dalam komunitas karyawan yang bekerja di PT. Misaja Mitra bagain karyawan yang sistem upahnya harian untuk mengetahui langsung proses pengupahannya. Setelah peneliti mendapatkan cukup informasi dalam keseharian karyawan PT. Misaja Mitra dalam pengupahannya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), 369

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 327.

yang didapat, kemudian hasil data sumber penelitian keikutsertaan karyawan tersebut akan dipertanggungjawabkan keabsahannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini harus menemukan atau mencari informasi yang relevan menyangkut apa yang sedang dicari oleh seorang peneliti dengan disusun persoalan yang didapat dengan secara rinci. Dalam hal meningkatkan ketekunan penelitian yang di maksudkan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian persoalan tersebut disusun dengan rapi dan rinci. Maksudnya, jika keikutsertaan penelitian menyediakan lingkup yang luas, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalamannya.¹⁰

Proses dalam uji meningkatkan ketekunan ini pihak peneliti akan melakukan observasi dengan melihat langsung cara bekerja dan hasil kerjanya sesuai dengan upah yang diberikan seorang pengusaha apakah sudah sesuai dengan hukum islam dan hukum ketenagakerjaan.

c. Triangulasi

Triangulasi yakni sebuah sumber data yang dapat menggali informasi tentang kebenaran tertentu melalui sumber perolehan dan pendapatan data dari sumber lainnya. Triangulasi dalam validasi dan keabsahan data peneliti melakukan strategi legitimasi informasi dalam penelitian ini, yaitu dengan triangulasi khusus yang mana dalam penelitiannya akan di bagi dalam 2 teknik yaitu pertama, triangulasi spesifik strategi atau triangulasi metode yakni sebuah teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda tapi mendapatkan hasil yang sama. Dalam pengumpulan data teknik peneliti mengambil beberapa data kualitatif diantaranya seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mendapatkan data yang sama atau data sejenisnya secara keseluruhan¹¹ kedua, triangulasi sumber yakni data yang harus digali informasi kebenarannya yang tertentu melalui berbagai cara dalam mengumpulkan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2005), 124-125.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2005), 214.

sumber data dan diharuskan menggali atau mengumpulkan beragam data yang sama pula.

Teknik pengumpulan data dalam uji keabsahan data menggunakan sistem triangulasi baik triangulasi metode dan triangulasi sumber bertujuan untuk memastikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan apa yang telah dinyatakan dalam proses pengujian cross and check pada data yang sumbernya beda dengan data yang sumbernya sama, sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan atau keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan

G. Teknis Analisis Data

Langkah-langkah analisis pengolahan data dari hasil penelusuran, studi dokumentasi, kepustakaan dan penelitian lapangan maka pihak penulis menggunakan metode kualitatif dalam pembuatan karya ilmiah ini.¹²

Terkait dengan pola triangulasi peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode induksi,¹³ dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam teknik analisis data, pihak peneliti diharuskan untuk membatasi data yang masuk dalam proses penelitian lapangan, dikarenakan dalam proses penelitian lapangan sumber data yang masuk umumnya terlalu banyak, oleh karena itu pihak peneliti diwajibkan hanya menulis atau mengumpulkan sebagian dari data yang diperoleh serinci mungkin sehingga data yang ada tidak menimbulkan kerumitan pihak peneliti.¹⁴

Kesimpulannya data yang dikumpulkan ditulis secara rinci artrinya data yang memang benar-benar penting dalam proses hasil wawancara, observasi dan lain-lain yang berhubungan langsung dengan tentang tinjauan hukum islam terhadap sistem pengupahan karyawan PT. Misaja Mitra di Wilayah desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah.

¹² Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005). 24

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2005), 337-346.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2005), 337.

2. Display Data

Display data berkaitan dengan penyajian data untuk memilah-milah sejumlah data yang sudah dikumpulkan dengan proses reduksi sehingga dapat diklarifikasikan sesuai dengan objek penelitian sehingga dapat dikelompokkan menjadi pola hubungan yang tersusun baik dan mudah dipahami.¹⁵

Display data penulis digunakan sebagai tahap pembuktian atas dasar klarifikasi baik secara triangulasi metode dan triangulasi sumber, sehingga dapat dikelompokkan menjadi data yang efisien dan efektif yang berkaitan langsung dengan tinjauan hukum islam terhadap sistem pengupahan karyawan PT. Misaja Mitra di Wilayah desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah.

3. Verifikasi Data /Kesimpulan

Verifikasi data dapat dilakukan dengan cara akurasi data diperiksa dan kesalahan dapat diperbaiki dengan cara meninjau atau mengkaji kembali sumber datanya sehingga untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Kata akurasi disini menunjukkan sebuah data atau hasil pengukuran dengan nilai keaslian seberapa beda dan samanya dari nilai yang dilakukan pengukuran berulang evaluasi. Tahap verifikasi ini hanya memastikan sebuah data yang dikerjakan atau diselesaikan kemudian dinyatakan valid dari segi aspek sumber maupun kualitasnya.¹⁶ Seperti mendiskripsikan tentang tinjauan hukum islam terhadap sistem pengupahan karyawan PT. Misaja Mitra di Wilayah desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Analisis data bertujuan untuk membatasi penemuan-penemuan sumber sehingga menjadi data yang teratur dan terarah yang tersusun rapi dan lebih rinci. Untuk data yang sudah dikumpulkan kemudian disusun atau dianalisa sesuai dengan ketentuan yang sudah disiapkan. Kemudian setelah data sudah dikumpulkan secara rapi dan teratur berdasarkan ketentuan kemudian peneliti harus melakukan pengecekan ulang supaya tidak ada hasil analisa yang kurang sesuai dengan kemauan dan data tersebut disajikan dalam bentuk tulisan berbentuk laporan penelitian yang utuh sesuai ketentuan.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2005), 338.

¹⁶ Hadi Sutriano, *Metode Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1981), 18.